

KEPEMIMPINAN (LEADERSHIP)

KULIAH DASAR-DASAR MANAJEMEN
OLEH MARKUM

Website: markumgitu.com
Email: markum.exp@gmail.com
Markum.exp@unram.ac.id

MATERI KULIAH

1. Pengertian Kepemimpinan
2. Ciri-ciri kepemimpinan yang efektif
3. Gaya Kepemimpinan
4. Fungsi Kepemimpinan
5. Tantangan dalam Kepemimpinan
6. Evaluasi Keberhasilan Kepemimpinan

1. PENGERTIAN KEPEMIMPINAN

- Suatu proses di mana seseorang atau sekelompok orang memberikan arahan, dan pengaruh kepada individu atau kelompok lain untuk mencapai tujuan atau visi bersama.
- Kepemimpinan melibatkan kemampuan seseorang untuk memotivasi, menginspirasi, dan membimbing orang lain dalam mencapai hasil yang diinginkan.

Pengertian Kepemimpinan

- Kepemimpinan dapat muncul di berbagai konteks, termasuk dalam dunia bisnis, pemerintahan, organisasi nirlaba, olahraga, dan banyak lagi.
- Salah satu kunci keberhasilan dalam kepemimpinan adalah kemampuan pemimpin untuk beradaptasi dengan situasi dan menjadi sumber inspirasi dan bimbingan bagi orang lain.

Perbedaan antara Manajemen dan Kepemimpinan

1. FOKUS UTAMA

- **Manajemen:** Fokus utama manajemen adalah efisiensi dan tugas-tugas operasional sehari-hari. Manajer bertanggung jawab untuk merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, dan mengontrol sumber daya dan proses agar mencapai tujuan organisasi.
- **Kepemimpinan:** Fokus utama kepemimpinan adalah pengaruh, penggerakkan, dan inspirasi. Pemimpin berusaha untuk memotivasi dan membimbing orang-orang dalam organisasi agar mereka merasa termotivasi dan berkontribusi pada pencapaian tujuan bersama.

Perbedaan antara Manajemen dan Kepemimpinan

2. SIFAT PERAN

- **Manajemen:** Manajer lebih bersifat administratif dan cenderung memantau tugas-tugas rutin, membuat perencanaan operasional, dan memastikan sumber daya digunakan secara efisien.
- **Kepemimpinan:** Pemimpin lebih bersifat strategis dan berfokus pada mempengaruhi orang-orang, menginspirasi visi dan nilai-nilai, serta menciptakan budaya organisasi yang sehat.

Perbedaan antara Manajemen dan Kepemimpinan

3. KEWENANGAN

- **Manajemen:** Manajer memiliki wewenang yang diberikan oleh hierarki organisasi. Mereka mengontrol sumber daya dan memutuskan bagaimana sumber daya tersebut digunakan dalam konteks tugas dan prosedur yang telah ditetapkan.
- **Kepemimpinan:** Kepemimpinan dapat dimunculkan dari kekuatan karisma, pengaruh, dan kepercayaan yang diberikan oleh orang-orang yang dipimpinnya. Ini tidak selalu terkait dengan posisi hierarki.

2. KEPEMIMPINAN EFEKTIF



1

Komunikasi yang baik



2

Kemampuan motivasi
orang lain



3

Kemampuan mengambil
keputusan



4

Kemampuan
memecahkan masalah



5

Kemampuan berpikir
strategis



6

Kemampuan
mendelegasikan

Bagaimana Komunikasi yang Baik

Memiliki sifat keterbukaan, kemampuan mendengarkan yang baik, berbicara yang jelas, dan memiliki empati



3. GAYA KEPEMIMPINAN

- Gaya kepemimpinan otoriter.
- Gaya kepemimpinan demokratis.
- Gaya kepemimpinan transformatif.
- Gaya kepemimpinan servan.
- Gaya kepemimpinan laissez-faire.
- Gaya Kepemimpinan Situasional

3. GAYA KEPEMIMPINAN

01

Gaya
Kepemimpinan
Otoriter

02

Gaya
Kepemimpinan
Demokratis

03

Gaya
Kepemimpinan
Transformatif

04

Gaya
Kepemimpinan
Servan

05

Gaya
Kepemimpinan
Laissez-Faire

06

Gaya
Kepemimpinan
Situasional

3. GAYA KEPEMIMPINAN

- **Kepemimpinan Otoriter (Autokratik):** Gaya ini melibatkan tingkat kontrol yang tinggi oleh pemimpin. Pemimpin membuat keputusan tanpa banyak partisipasi dari anggota tim. Kepemimpinan otoriter sering digunakan dalam situasi darurat atau ketika waktu sangat terbatas. Namun, bisa menghambat kreativitas dan motivasi anggota tim. Gaya kepemimpinan otoriter.

3. GAYA KEPEMIMPINAN

- **Kepemimpinan Demokratis (Partisipatif):** Gaya ini melibatkan partisipasi aktif anggota tim dalam proses pengambilan keputusan. Pemimpin mengajak anggota tim untuk memberikan masukan dan berkolaborasi. Ini sering menghasilkan keputusan yang lebih terinformasi dan meningkatkan motivasi.
- **Kepemimpinan Transformasional:** Pemimpin transformasional memotivasi dan menginspirasi anggota tim untuk mencapai tujuan yang tinggi. Mereka sering memiliki visi yang kuat dan mampu mengkomunikasikannya dengan jelas. Pemimpin ini dapat mengubah budaya organisasi dan mendorong perubahan positif.

3. GAYA KEPEMIMPINAN

- **Kepemimpinan Servan:** Kepemimpinan servan berfokus pada pelayanan kepada anggota tim. Pemimpin ini melihat diri mereka sebagai pelayan pertama dan berusaha untuk memenuhi kebutuhan dan mendukung perkembangan anggota tim. Ini sering menghasilkan hubungan yang kuat dan loyalitas tim yang tinggi.
- **Kepemimpinan Laissez-Faire:** Gaya ini melibatkan campur tangan yang sangat minimal dari pemimpin dalam tugas sehari-hari. Pemimpin memberikan otonomi besar kepada anggota tim untuk mengambil keputusan dan mengelola tugas mereka sendiri. Ini efektif dalam tim yang mandiri dan berpengalaman, tetapi bisa menjadi bencana jika tidak ada kontrol yang cukup.

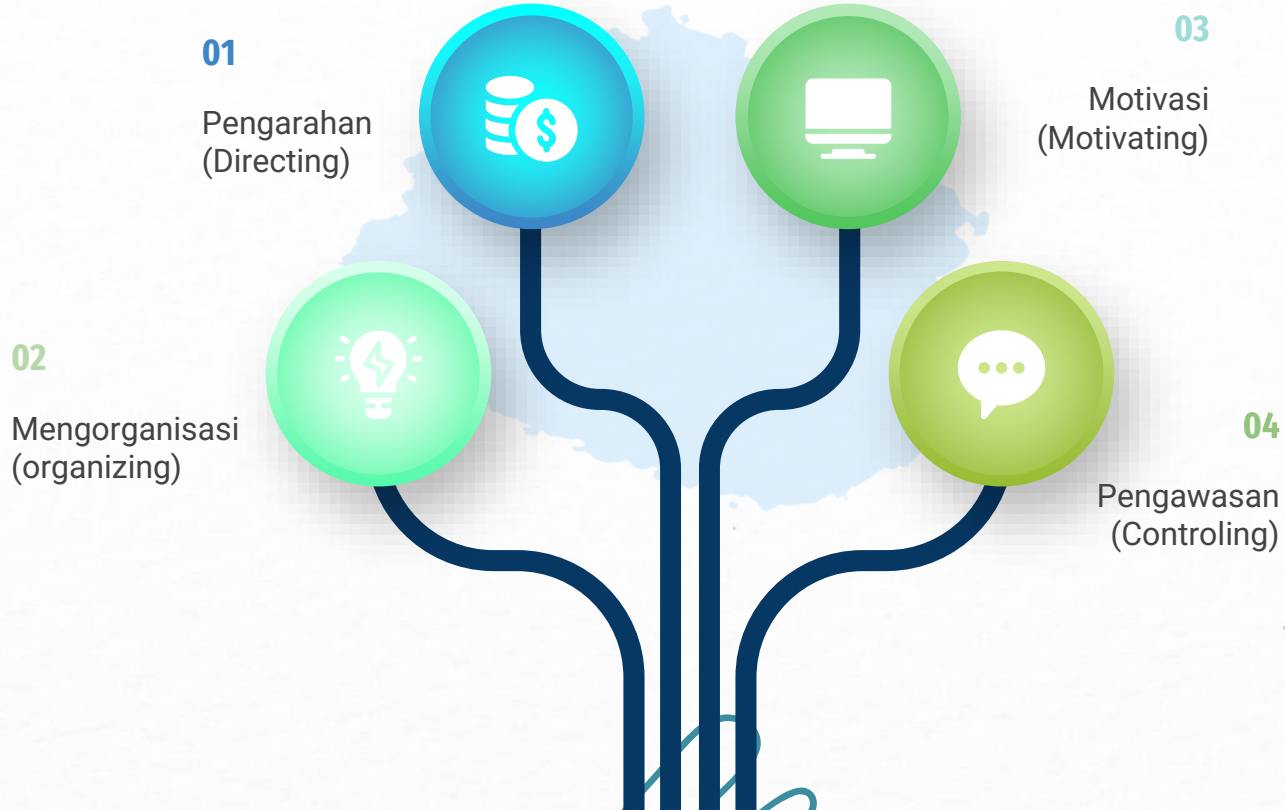
3. GAYA KEPEMIMPINAN

- **Kepemimpinan Servan:** Kepemimpinan servan berfokus pada pelayanan kepada anggota tim. Pemimpin ini melihat diri mereka sebagai pelayan pertama dan berusaha untuk memenuhi kebutuhan dan mendukung perkembangan anggota tim. Ini sering menghasilkan hubungan yang kuat dan loyalitas tim yang tinggi.
- **Kepemimpinan Laissez-Faire:** Gaya ini melibatkan campur tangan yang sangat minimal dari pemimpin dalam tugas sehari-hari. Pemimpin memberikan otonomi besar kepada anggota tim untuk mengambil keputusan dan mengelola tugas mereka sendiri. Ini efektif dalam tim yang mandiri dan berpengalaman, tetapi bisa menjadi bencana jika tidak ada kontrol yang cukup.

3. GAYA KEPEMIMPINAN

- **Kepemimpinan Situasional:** Gaya kepemimpinan ini menyesuaikan diri dengan situasi dan kebutuhan anggota tim. Pemimpin menggunakan pendekatan yang berbeda tergantung pada sejauh mana anggota tim mampu dan bersedia untuk mengambil tanggung jawab.

4. FUNGSI KEPEMIMPINAN



5. TANTANGAN DALAM KEPEMIMPINAN

- Pengaruh teknologi dan globalisasi.
- Kepemimpinan dalam situasi krisis.

5. TANTANGAN DALAM KEPEMIMPINAN

01

Perubahan Sosial

02

Perubahan
Teknologi

03

Perubahan dalam
Situasi Kritis

04

Tarik menarik dalam
banyaknya kepentingan

05

Dorongan kuat untuk pemenuhan
orientasi subyektif

6. Evaluasi Keberhasilan Kepemimpinan

01

Keberhasilan
dalam mencapai
tujuan

03

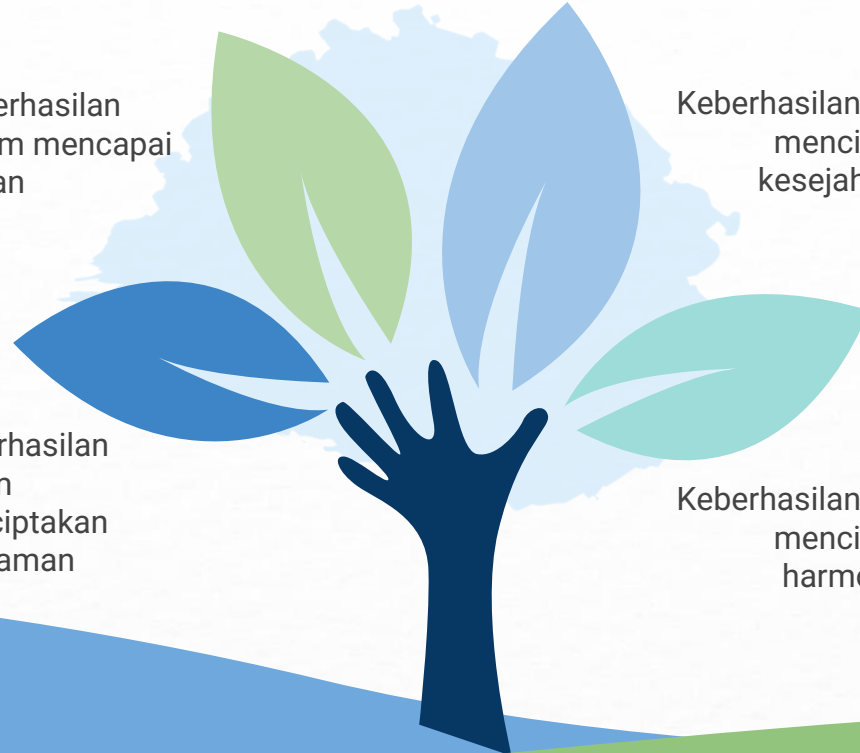
Keberhasilan dalam
menciptakan
kesejahteraan

02

Keberhasilan
dalam
menciptakan
rasa aman

04

Keberhasilan dalam
menciptakan
harmonisasi





Terima kasih